

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia perindustrian yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, semua perusahaan akan terus berusaha untuk memajukan ataupun mengembangkan usahanya karena adanya persaingan yang semakin ketat pada dunia usaha. Sebagian besar, perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Untuk itu, pengukuran kinerja sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu faktor mengembangkan dan memajukan organisasi bisnis. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit-unit satuan kerja di perusahaan.

Bagi perusahaan, pengukuran kinerja masih banyak menggunakan sistem pengukuran kinerja berdasarkan aspek keuangan. Hal ini mudah dilakukan, sedangkan untuk saat ini pengukuran berdasarkan aspek keuangan sudah tidak memadai untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Dikarenakan pengukuran berdasarkan aspek keuangan ini mempunyai adanya kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya keterbatasan dengan waktu dan tidak dapat mengukur kinerja aset tak tampak dan harta SDM perusahaan.

Setiap perusahaan pasti mempunyai visi dan misi untuk memajukan setiap perusahaannya, maka banyak cara yang ditempuh dalam kesuksesan tersebut. Misalnya dengan mengelola semua aset sumber daya manusia yang dimiliki dan berinvestasi. Hal tersebut perlu dilakukan setiap perusahaan untuk menjalin kerjasama atau hubungan timbal balik dengan konsumen dan area pasar, agar merasa yakin akan kualitas produk dan pelayanannya. Kesuksesan suatu perusahaan tidak dapat diukur dengan jangka pendek saja melainkan dengan mengukur jangka panjang. Aspek jangka pendek ini diukur dengan model akuntansi keuangan tradisional saja, dalam hal ini adanya kekurangan dalam pengukurannya. Untuk mengatasi kekurangan tersebut maka perlu adanya suatu metode pendekatan yang mengukur kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Pertimbangan aspek tersebut meliputi aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta proses pembelajaran dan pertumbuhan.

Perusahaan PT. Aneka Adhilogam Karya adalah suatu perusahaan pengecoran logam yang cukup besar dan terkenal akan kualitas produk dan pelayanan yang efisien akan konsumen hal itu dibuktikan di tahun 1987 telah mendapatkan pengarahan teknologi dari *M.I.D.C (Metal Industry Development Centre)* Bandung. Tahun 1994 Prestasi yang diraih sebagai industri kecil nasional yang terbaik telah membawa PT. Aneka Adhilogam Karya meraih penghargaan PERTASI KENCANA. Penghargaan UPAKARTI didapat pula dari Presiden Republik Indonesia sebagai Pengembang Jasa Prototype pada skala kecil dan Industri kerajinan.

PT. Aneka Adhilogam Karya memiliki Divisi *Pipe Fitting* dan Divisi *Charcoal* (Briket Arang). Divisi *Pipe Fitting* memperoleh sertifikat SNI untuk pipa penghubung bertekanan pada tanggal 23 Oktober 1995, sedangkan pada tanggal 12 February 2008 memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008 (*Quality Management System*). Pada perusahaan ini pentingnya penelitian kinerja bagi perusahaan untuk pengukuran kinerja perusahaan yang meliputi beberapa aspek, yaitu keuangan, proses bisnis internal, pelanggan dan pembelajaran dan pertumbuhan. Keempat aspek atau perspektif tersebut sangat berguna bagi perusahaan untuk *balance* antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, berdasarkan hasil yang diinginkan, motivasi kinerja dan tolak ukur kinerja.

Maka dari itu, berminat ingin meneliti lebih lanjut untuk mengukur kinerja suatu perusahaan di PT. Aneka Adhilogam Karya Batur Ceper Klaten ke dalam laporan tugas akhir dengan judul : Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode *Balance Scorecard* Di Pengecoran Logam PT. Aneka Adhilogam Karya, Batur Ceper Klaten.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka dapat disusun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hasil pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode atau pendekatan *Balance Scorecard* di PT. Aneka Adhilogam Karya, Batur, Ceper, Klaten?”

1.3. Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian yang dilakukan di PT. Aneka Adhilogam Karya dapat dilakukan dengan mudah dipahami, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu adanya dilakukan pembatasan masalah yaitu data pengukuran kinerja adalah pada tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2011, 2012 dan tahun 2013.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan di PT. Aneka Adhilogam Karya ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa dan mengetahui kinerja perusahaan apabila dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan *balance scorecard* yang terdiri dari 4 (empat) perspektif yaitu perspektif finansial/keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan karyawan di perusahaan pengecoran logam PT. Aneka Adhilogam Karya, Batur Ceper, Klaten.
2. Memberikan perlakuan perbaikan khususnya terhadap peningkatan kinerja perusahaan dimasa mendatang agar lebih baik dan maju.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian di PT. Aneka Adhilogam Karya ini sebagai berikut :

1. Memberikan masukan informasi yang berhubungan dengan pengukuran kinerja perusahaan dengan *Balance Scorecard*, demi kesuksesan perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Bagi penulis sebagai bahan acuan dan tambahan ilmu pengetahuan yang mendukung dasar teori bagi penelitian terhadap masalah yang yang terkait.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan tentang sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang sumber-sumber acuan yang berhubungan dengan tema untuk menyelesaikan laporan tugas akhir. Berisi tentang penjelasan konsep teori-teori yang dibutuhkan bagi penulis dalam pengambilan data.

BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang obyek tempat penelitian, jenis data penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode analisis pengukuran kinerja dengan

balance scorecard, teori-teori yang berhubungan dengan analisis pemecahan masalah yang dijelaskan secara terperinci, perencanaan peningkatan kinerja, kerangka pemikiran pemecahan masalah.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, pengumpulan data, dan pembahasan pengukuran kinerja perusahaan dengan *balance scorecard* di pengecoran logam PT. Aneka Adhilogam Karya, Batur, Ceper, Klaten.

BAB. V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.